
ANALISIS DAMPAK POSITIF INDUSTRI TERHADAP LINGKUNGAN MASYARAKAT

Samsul*, Agus Ardianto Budiman, Anshariah
Jurusan Teknik Pertambangan Universitas Muslim Indonesia
Email: samsulbahri120292@gmail.com

SARI

Pembangunan sektor industri sebagai bagian dari proses pembangunan nasional dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang telah membawa perubahan terhadap kehidupan masyarakat. Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui dampak positif industri semen terhadap lingkungan masyarakat. Data yang dikumpulkan berupa data primer yang meliputi koordinat lokasi dan kuesioner serta data sekunder yang berupa data pemanfaatan tenaga kerja dan *Company Social Responsibility* (CSR). Semua data dari hasil kuesioner atau wawancara dikumpulkan dan diolah dengan diuraikan dalam bentuk tabel untuk dapat dibagi kelompok umur, pendidikan, dan pekerjaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa industri mempunyai dampak positif bagi masyarakat. Dari pernyataan 41 pernyataan masyarakat atau 100% orang yang dijadikan responden mengatakan bahwa masyarakat merasakan dampak positif industri serta pembangunan infrastruktur seperti pembangunan masjid, sarana kesehatan, sarana olahraga serta sarana jalan. Serta pemanfaatan tenaga kerja lokal yang berkisar 581 dari pangkep, 777 dari daerah lain atau kota di Sulawesi Selatan dan 274 dari luar Sulawesi Selatan dari 1.623 karyawan industri.

Kata kunci: dampak, kuesioner, wawancara, masyarakat, industri.

ABSTRACT

The industrial sector development is a part of the national development process in enhancing the economic growth which influences the citizen's livelihood. This research aimed to find out the positive impact of cement industry on the citizen's daily life. The obtained data were both primer data location coordinate and questionnaire, and secondary data working opportunity and company social responsibly (CSR). All the obtained data from questionnaire or interview were gathered, analyze, and presented in a table to group their age, education, and jobs. The result of this research indicated that industry had a positive influence on the citizens. Of 41 respondents, they all said that the people living around the industry were influenced positively and there was an infrastructure building such as Mosques, health buildings, sport center, roads and the job vacancy offer for 581 local people, 777 other regions and cities in south Sulawesi, and 274 out of Sulawesi. There were 1,623 workers in the industry

Keywords: influence, questionnaire, interview, citizen, industry.

PENDAHULUAN

Kegiatan industri merupakan salah satu unsur penting dalam menunjang pembangunan guna untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Industri semen merupakan pengolahan bahan baku semen yang berasal dari batu kapur dan diolah dan menghasilkan hasil akhir semen. Semen merupakan hasil industri dari

paduan bahan baku batu kapur/ gamping sebagai bahan utama dan lempung/ tanah liat atau bahan pengganti lainnya dengan hasil akhir berupa padatan berbentuk bubuk/bulk, tanpa memandang proses pembuatannya, yang mengeras atau membatu pada pencampuran dengan air (Fatimah dan Kurnia, 2008).

Industri semen tergolong industri pengolahan, karena proses produksinya terkait dengan penggunaan sumber daya alam sebagai bahan baku yang kemudian menjadi bahan penunjang bagi sektor lain. Sebagai industri yang padat energi, maka industri ini sejalan dengan program pemerintah dalam bidang konservasi sumber daya dan energi, yang melakukan diversifikasi bahan bakar minyak ke bahan bakar batu bara (Kustyadi, 1999).

Keberadaan industri suatu daerah dalam skala industri besar maupun skala industri kecil akan memberi pengaruh dan membawa perubahan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitarnya. dengan dibukanya lapangan pekerjaan pada suatu industri yang besar sifatnya mengakibatkan terbentuknya kesempatan baru, baik yang langsung diakibatkan oleh industri, misalnya terbukanya kesempatan kerja baru, yang akan dipekerjakan sebagai karyawan di unit usaha baru tersebut, dan akibat lain yang bersifat langsung misalnya, kesempatan dalam usaha-usaha ekonomi bebas, usaha-usaha ekonomi bebas adalah merupakan usaha yang langsung memenuhi kebutuhan industry (Singgih, 1991). Sedangkan keberadaan industri di suatu wilayah akan mempengaruhi masyarakat, pengaruh industri terhadap masyarakat bisa berupa nilai-nilai, pengaruh fisik terhadap masyarakat dan usaha industrial intersert group untuk mempengaruhi masyarakat (Parker, 1992).

CSR adalah tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat maupun masyarakat umumnya (Undang-Undang perseroan Terbatas pasal 1 butir 3 Undang-Undang No 40 tahun 2007). CSR perusahaan yang diwujudkan dalam bentuk *community development* perlu suatu rancangan serta pemantauan yang tercakup dalam program pembangunan masyarakat. Ruang lingkup program *community development* dapat dibagi berdasarkan tiga kategori yang secara keseluruhan akan bergerak secara bersama-sama yang terdiri dari *community relation*, *community service*,

dan *community* (Rudito dan Melia, 2007). Dari itu Maksud dari penelitian ini untuk mengetahui dampak positif industri terhadap lingkungan masyarakat dan tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisis dampak positif industri terhadap lingkungan masyarakat.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian langsung berhubungan dengan lingkungan masyarakat. Sumber data yang digunakan adalah data yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung di lapangan. Kemudian data-data yang digunakan adalah berupa data primer yaitu data hasil tanggapan masyarakat serta dampak positif industri terhadap lingkungan, sedangkan data sekunder berupa data karya setiap daerah dan data csr perusahaan, serta Peta lokasi penelitian.

Setelah semua data terkumpul (data primer dan data sekunder), data kemudian di cek kembali untuk mengetahui tanggapan masyarakat terhadap industri serta dampak positif industri terhadap lingkungan masyarakat sekitar. Dari itu Maksud dari penelitian ini untuk mengetahui dampak positif industri terhadap lingkungan masyarakat dan tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisis dampak positif industri terhadap lingkungan masyarakat

HASIL PENELITIAN

Dalam pengambilan data hasil lapangan dengan melakukan wawancara yang mendalam dengan masyarakat sekitar ditemukan persepsi masyarakat dengan pernyataan berbeda-beda dan adapun hasil dari hasil questioner bahwa setelah adanya industri struktur ekonomi masyarakat menjadi lebih baik dari sebelum adanya industri, pernyataan ini dikemukakan oleh 70,78% responden, sebanyak 29,26% menyatakan tidak mengetahui adanya struktur ekonomi menjadi lebih baik. sehubungan dengan itu masyarakat juga menyatakan bahwa ada kemajuan perekonomian masyarakat setelah adanya industri pernyataan ini dikemukakan oleh 87,81% dan 5,33% menyatakan tidak tahu dengan perubahan

kenaikan pendapatan masyarakat sejak sebelum dan datangnya industri.

Tabel 1. Jumlah Responden Kuesioner

No	Tanggapan Masyarakat Terhadap Semen Tonasa	Ya	Tidak	Tidak tahu	Sering
1	Apakah setelah adanya industri tonasa, struktur ekonomi di daerah anda menjadi lebih baik?	39	0	0	0
2	Apakah anda merasakan dampak positif industri tonasa di daerah anda?	41	0	0	0
3	Adakah ada kemajuan perekonomian terhadap masyarakat setelah adanya industri tonasa?	36	0	5	0
4	Apakah ada perubahan kenaikan pendapatan di daerah anda setelah adanya industri	28	0	13	0
5	Seberapa besar pendapatan anda setelah adanya industri tonasa?				
6	Apakah Kehadiran industri tonasa turut membantu kesejahteraan masyarakat lokal?	39	1	2	0
7	Apakah pihak industri tonasa memberikan bantuan modal usaha kepada anda dan masyarakat lainnya?	24	17	0	0
8	Apakah industri tonasa dalam oprasinya sangat memperhatikan kepentingan masyarakat?	32	0	9	0
9	Apakah dengan adanya industri tonasa dapat mengurangi tingkat pengangguran di daerah anda?	41	0	0	0
10	Apakah industri semen tonasa memberikan kesempatan kerja terhadap	41	0	0	0

masyarakat luar daerah?					
11	Adakah bantuan perusahaan dalam bidang pendidikan untuk mengurangi perekonomian masyarakat?	41	0	0	0
12	Adakah bantuan perusahaan dalam bidang kesehatan untuk mengurangi perekonomian masyarakat?	41	0	0	0
13	Apakah ada perbedaan pertumbuhan ekonomi di daerah anda dengan daerah lain?	17	0	24	0
14	Adakah pertambahannya sarana dan prasarana di daerah anda?	41	0	0	0
15	Apakah jenis bantuan pihak industri tonasa sesuai dengan keinginan masyarakat?	41	0	0	0
16	Apakah anda merasa puas dengan bantuan yang diberikan oleh pihak semen tonasa?	41	0	0	0
17	Apakah pemikiran masyarakat lebih maju setelah adanya industri dibanding dengan sebelum adanya industri?	37	1	3	0
18	Apakah pendapatan masyarakat meningkat setelah adanya industri?	31	1	9	0
19	Seberapa sering pihak industri memberikan bantuan terhadap masyarakat?	0	0	2	39
20	Apakah industri semen Tonasa sangat memperhatikan Lingkungan masyarakat disekitaran industri?	41	0	0	0

Sejak kehadiran industri di daerah, juga dapat turut membantu kesejahteraan masyarakat, hal ini dinyatakan 15,99%

dan sebanyak 4,87% menyatakan tidak tahu adanya industri yang dapat membantu. Sementara itu bagi masyarakat mengemukakan bahwa pengoperasian industri juga sangat memperhatikan kepentingan masyarakat hal ini dinyatakan 78,04% responden dan 21,95% menyatakan tidak mengetahui adanya perhatian industri terhadap kepentingan masyarakat. Dengan perhatian industri terhadap masyarakat pihak industri memberikan bantuan modal usaha kepada masyarakat hal ini dinyatakan oleh 58,53% responden dan 41,46 menyatakan tidak menerima modal usaha dari industri tonasa.

Tabel 2. Jumlah karyawan Industri

Total Karyawan Keseluruhan			
Luar SulSel	SulSel Luar Pangkep	Pangkep	Total
274	777	581	1.623

Perhatian pihak industri terhadap masyarakat tidak hanya pada modal usaha tetapi industri juga memperhatikan pengangguran di masyarakat hal ini dikemukakan oleh masyarakat bahwa dengan adanya industri di daerah mereka dapat mengurangi tingkat pengangguran hal ini dinyatakan 100% responden dan bukan hanya masyarakat sekitar industri yang merasakan kesempatan kerja, industri juga memberikan kesempatan kerja terhadap masyarakat luar daerah hal ini dinyatakan oleh 100% responden.

Perbedaan pertumbuhan ekonomi di daerah industri dengan daerah lain mempunyai ketidaksamaan pernyataan ini dinyatakan 34,14% responden dan 58,53 menyatakan tidak tahu akan perbedaan pertumbuhan ekonomi di daerahnya dengan daerah lain. Hal itu tidak terlepas dari tingkat pendapatan masyarakat yang meningkat setelah adanya industri hal ini dinyatakan oleh 75,60% dan 21,95 tidak tahu akan peningkatan pendapatan masyarakat di daerahnya, dan 2,43 menyatakan tidak ada peningkatan pendapatan di daerahnya.

Sementara itu, berkaitan dengan bantuan yang diberikan selama ini apakah sesuai dengan keinginan masyarakat, 100% atau 41 responden menyatakan merasa puas dan tidak hanya itu

masyarakat juga menyatakan pemikiran masyarakat lebih maju setelah adanya industri dibanding dengan sebelum adanya industri 90,24% menyatakan ada kemajuan pemikiran masyarakat dan 7,31% atau 41 responden menyatakan tidak tahu kemajuan pemikiran masyarakat. Masyarakat juga menyatakan bahwa pihak industri sangat memperhatikan lingkungan masyarakat di sekitar industri hal ini dapat dilihat dari pernyataan masyarakat yang pernyataannya 100% atau 41 responden menyatakan pihak industri memperhatikan lingkungan masyarakat.

Dampak Industri Terhadap Sosial Masyarakat

Tidak dapat dipungkiri bahwa industri mempunyai dampak negatif bagi lingkungan masyarakat sekitar industri, dan industri tidak hanya memberikan dampak negatif bagi lingkungan dan masyarakat tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat, dinyatakan 41 atau 100% responden menyatakan bahwa merasakan dampak positif industri dan dengan hasil kuesioner bahwa 100% atau 41 responden menyatakan bahwa industri memperhatikan lingkungan masyarakat. Adapun beberapa dampak positif dirasakan masyarakat dengan adanya industri yaitu:

1. Pemanfaatan Tenaga Kerja

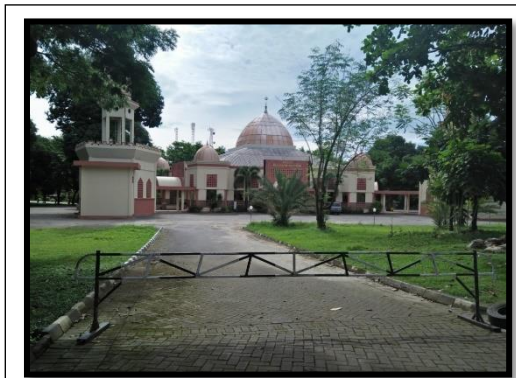
Komposisi Tenaga kerja pada perusahaan dapat dikategorikan menjadi tenaga kerja luar yang berjumlah 274, tenaga kerja dalam daerah 777, dan tenaga kerja yang berasal dari daerah industri adalah 581, yang terdiri dari berbagai keterampilan. Hal ini merupakan suatu dampak positif yang dirasakan masyarakat sekitar. Penyerapan tenaga kerja lokal dengan persentase demikian sudah dapat mengatasi tingkat pengangguran daerah.

2. Pembangunan Sarana dan Prasarana

Pembangunan sarana dan prasarana yang diberikan pihak industri terhadap masyarakat di lapangan,

ditemukan bahwa 100% atau 41 responden menyatakan bahwa turut membantu pembangunan sosial kemasyarakatan, Sementara itu dari pihak industri diperoleh keterangan tentang kepeduliannya terhadap lingkungan. Untuk mewujudkan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan, adapun program-program yang telah dicanangkan adalah sebagai berikut:

1. Pembangunan Mushala/Masjid



Gbr 1. Sarana Masjid

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang ditemukan bahwa 100% atau 41 responden menyatakan bahwa adanya tambahan sarana dan prasarana di lingkungan masyarakat, pihak industri turut membantu pembangunan sosial kemasyarakatan.

2. Pembangunan Sarana Pendidikan



Gbr 2. Sarana Pendidikan

Salah satu sarana yang dibangun oleh pihak industri yaitu sarana pendidikan. Dalam hal pendidikan perhatian yang diberikan oleh pihak industri cukup besar, yaitu meliputi

pemberian dana bantuan beasiswa bagi pelajar serta pembangunan fisik sekolah. Sebanyak 100% atau 41 responden menyatakan bahwa adanya bantuan pendidikan terhadap masyarakat. Selain itu, pihak industri juga membangun sarana pendidikan seperti sekolah mulai dari PAUD, SD, SMP hingga SMA.

3. Pembangunan Sarana Rumah Sakit



Gbr. 3 Sarana Rumah Sakit

Sarana rumah sakit adalah salah satu sarana yang dibangun oleh pihak semen tonasa, menurut masyarakat dengan adanya rumah sakit tersebut maka masyarakat tidak perlu berobat ke rumah sakit yang jaraknya cukup jauh, dari 41 atau 100% responden menyatakan bahwa pihak industri memberikan bantuan kesehatan.

4. Pembangunan Sarana Olahraga



Gbr 4. Sarana Olahraga

Salah satu dampak positif industri terhadap masyarakat adalah dibangunnya infrastruktur gedung dan lapangan olahraga, sarana tersebut tidak hanya dimanfaatkan oleh pihak industri tetapi

sarana tersebut dapat juga digunakan oleh pihak masyarakat.

8. Sarana Perbaikan Jalan



Gbr 5. Sarana jalan

Gambar di atas merupakan salah satu jalan beton yang digunakan masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Hal ini merupakan suatu perubahan besar bagi masyarakat karena pembangunan jalan dapat memudahkan aktivitasnya.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian, penulis dapat menyimpulkan bahwa pembangunan industri mempunyai dampak positif bagi masyarakat, terbukti dari pernyataan masyarakat bahwa 41 atau 100% responden menyatakan bahwa masyarakat merasakan dampak positif industri. pembangunan infrastruktur bagi masyarakat seperti, pembangunan masjid, pendidikan, kesehatan, olahraga pembangunan jalan dan Pemanfaatan tenaga kerja lokal yang berkisar 581 dari pangkep, 777 dari sulse non pangkep dan 274 dari non sulse dari 1.623 karyawan industri tonasa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pimpinan dan semua staf PT. Semen Tonasa. Kabupaten Pangkep Provinsi Sulawesi Selatan yang telah memberikan sarana dan pra sarana selama penulis melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Parker. 1992. *Sosiologi Industri*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Kustyadi, Gatot. 1999. *Perencanaan Produksi dan Distribusi Semen Indonesia*. Tesis, Universitas Andalas Padang.
- Rudito dan Melia, F. 2007. *Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Indonesia*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Singgih, Bambang S. 1991. *Perkembangan Masyarakat Akibat Pertumbuhan Industri di Daerah-Daerah Jawa Timur*. Jakarta: Depdikbud RI.
- Fatimah, Soja Siti dan Kurnia. 2008. *Perangkat Pekuliahan Kimia Industri*. Jurusan pendidikan Kimia. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.